

## GERAKAN SERIBU MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19

La Aba<sup>1\*</sup>, S. Hafidhawati Andarias<sup>1</sup>, Dyah Pramesthi Isyana Ardyati<sup>1</sup>, WD. Syarni Tala<sup>2</sup>,  
Rosita<sup>1</sup>, Fahrul<sup>1</sup>, Hasdiana HS<sup>1</sup>, Muhammad Syarif Hidayatullah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Biologi/FKIP, Universitas Muhammadiyah Buton

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi/FKIP, Universitas Khairun

\*Email: fidha.andarias@gmail.com

Naskah diterima: 27-07-2022, disetujui: 13-08-2022, diterbitkan: 19-08-2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v5i3.3812>

**Abstrak** – Penyebaran Covid-19 melalui droplet yang dihasilkan saat berbicara, batuk, atau bersin dapat dicegah dengan penggunaan masker yang dimaksudkan untuk melindungi diri sendiri dan orang lain. Penggunaan masker kain dianjurkan untuk mengatasi kelangkaan masker khususnya masker medis. Pembagian masker dan sosialisasi pemakaian masker dengan benar merupakan salah satu upaya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah membantu masyarakat mendapatkan masker di mana pada saat itu masker masih tergolong mahal dan sulit didapatkan. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga tahap yaitu: 1) persiapan, dengan menyiapkan mesin jahit dan material pembuatan masker, 2) pembuatan masker, yaitu membuat dan mensterilkan (mencuci) masker sebelum dibagikan); dan 3) pelaksanaan dengan mendatangi dan membagikan 1000 masker secara langsung kepada masyarakat di beberapa titik di Kota Baubau, Sulawesi Tenggara yaitu di Kelurahan Lipu, pusat perbelanjaan La Elangi, Palatiga, dan Karya Baru Kecamatan Sorawolio sekaligus melakukan sosialisasi mengenai cara pemakaian masker yang baik dan benar. Pembuatan dan pembagian masker dilakukan oleh relawan yang terdiri dari dosen dan mahasiswa pendidikan biologi UM Buton. Kegiatan ini sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan masker dan mendapatkan informasi mengenai cara pemakanain masker yang baik dan benar. Kegiatan donasi seribu masker merupakan bentuk kepedualian kepada masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19 di masyarakat khususnya di Kota Baubau.

**Kata kunci:** Covid-19, masker, pencegahan.

### LATAR BELAKANG

Corona virus disease 19 (Covid-19) adalah infeksi virus yang sangat menular dan patogen yang disebabkan oleh SARS-Cov-2 (Shereen et al., 2020; Rothan & Byrareddy, 2020). World Health Organization (WHO) telah menyatakan penyakit Covid-19 sebagai pandemi karena meluasnya infektivitas dan tingkat penularannya yang tinggi. Infeksi Covid-19 ditularkan dari manusia ke manusia dan melalui kontak dengan lingkungan yang terkontaminasi (Pascarella et al., 2020).

Penyebarannya dari manusia ke manusia melalui droplet yang dihasilkan saat berbicara, batuk, atau bersin. Menurut Atmojo et al. (2020), penularan Covid-19 melalui droplet yang mengandung virus ataupun aliran udara (aerosol) menjadi jalur utama yang

menyebabkan virus menyebar dan memiliki daya penularan tinggi, saat pandemi terjadi sangat penting untuk mengontrol sumber infeksi

Di Indonesia, wabah Covid-19 mulai terdeteksi pada awal Maret 2020 dan mulai menyebar secara luas sejak saat itu. Berbagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 yang dilakukan pemerintah yaitu dengan mengeluarkan imbauan 3M, yaitu: membiasakan diri memakai masker, menjaga jarak dengan orang lain, dan mencuci tangan dengan benar. Penggunaan masker dimaksudkan untuk melindungi diri dan orang lain yang diwajibkan untuk semua kalangan kecuali anak umur di bawah 2 tahun. Penggunaan masker pada awalnya hanya diberlakukan bagi orang-orang yang sakit, namun seiring berjalannya waktu, dengan

semakin banyaknya penemuan kasus Covid-19, masyarakat diwajibkan menggunakan masker dalam berbagai keadaan dan berbagai kegiatan.

Masker dapat diklasifikasikan menjadi berbagai jenis berdasarkan bahan dan fungsinya seperti masker N95, masker medis/surgical, dan masker kain (Dwirusman, 2020). Penggunaan masker kain dianjurkan karena masker medis lebih dibutuhkan oleh tenaga kesehatan (Rosalina, 2021). Tingkat efektifitas masker kain juga cukup besar untuk digunakan sebagai pengganti masker medis. Menurut penelitian (Hapsari & Munawi, 2021), tingkat porositas masker kain yang mendekati nilai porositas masker medis akan membuat masker kain memiliki kemampuan untuk menangkal benda asing termasuk virus yang dapat masuk ke saluran pernafasan manusia.

World Health Organization (WHO) (2020) memberikan pedoman cara menggunakan masker sebagai berikut:

1. Bersihkan tangan Anda sebelum Anda memakai masker, juga sebelum dan sesudah Anda melepasnya, dan setelah Anda menyentuhnya setiap saat.
2. Pastikan itu menutupi hidung, mulut, dan dagu Anda.
3. Saat Anda melepas masker, simpan dalam kantong plastik bersih, dan setiap hari cuci jika itu masker kain, atau buang masker medis di tempat sampah.
4. Jangan gunakan masker dengan katup.

Kegiatan ini dilakukan atas inisiatif para relawan setelah terkonfirmasi kasus Covid-

19 di daerah Lipu Kota Baubau. Pembagian dan sosialisasi pemakaian masker dengan benar merupakan salah satu upaya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah membantu masyarakat mendapatkan masker yang pada saat itu harga semua jenis masker masih tergolong mahal dan sulit didapat terutama masker medis. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat akan lebih patuh dengan anjuran pemerintah dalam slogan 3 M sebagai ikhtiar dalam mencegah penyebaran Covid-19.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu: 1) persiapan, dengan mengidentifikasi dan menyiapkan kebutuhan seperti mesin jahit dan material pembuatan masker yaitu kain, 2) pembuatan masker, yaitu membuat dan mensterilkan (mencuci) masker sebelum dibagikan); dan 3) pelaksanaan dengan mendatangi dan membagikan 1000 masker secara langsung kepada masyarakat di beberapa titik di Kota Baubau, Sulawesi Tenggara yaitu di Kelurahan Lipu, pusat perbelanjaan La Elangi, Palatiga, dan Karya Baru Kecamatan Sorawolio sekaligus melakukan sosialisasi mengenai cara pemakaian masker yang baik dan benar. Pembuatan dan pembagian masker dilakukan oleh relawan yang terdiri dari dosen dan mahasiswa pendidikan biologi UM Buton.

Proses pembuatan masker dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Proses pembuatan masker

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gerakan seribu masker dilakukan pada bulan April 2020 di beberapa titik di Kota Baubau. Kegiatan ini merupakan kegiatan pembagian masker dan sosialisasi penggunaan masker dengan baik dan benar. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah relawan yang terdiri dari dosen dan mahasiswa pendidikan biologi Universitas Muhammadiyah Buton dan para donatur dengan sasaran penerima donasi masker adalah masyarakat Kota Baubau. Awalnya, kegiatan ini direncanakan hanya menyasar masyarakat di Kelurahan Lipu Kota Baubau, namun setelah informasi ini tersebar, terdapat permintaan dari tempat lain yang juga meminta suplai masker karena kesulitan mendapatkan masker di pasaran.

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar berkat perencanaan yang matang. Kegiatan diawali dengan mengidentifikasi segala kebutuhan dan memberikan informasi kepada mahasiswa program studi pendidikan biologi UM Buton mengenai rencana pembagian masker kepada masyarakat. Hal tersebut disambut baik, terbukti dengan sikap antusias yang ditunjukkan dalam berbagai aksi seperti menyumbangkan kain, menyiapkan benang jahit, dan menyatakan kesiapan untuk menjahit/membuat masker. Namun, terdapat kendala yang dihadapi yaitu kurangnya mesin jahit yang tersedia. Setelah berdiskusi dengan para mahasiswa, muncullah ide untuk membawa mesin jahit *portable* dari rumah mereka. Pembuatan masker dilakukan setelah semua bahan dan alat diperlukan siap yaitu kain katun yang tidak mudah menyerap air, benang dan jarum jahit, gunting, dan mesin jahit. Pengerjaan dilakukan bersama dengan pembagian tugas antara lain: membuat pola, menggunting/memotong kain, dan menjahit/membuat masker. Masker medis digunakan sebagai contoh atau pola untuk

membuat masker. Keinginan agar masker dapat segera dibagikan kepada masyarakat membuat beberapa orang mahasiswa berinisiatif membuat masker di rumahnya sendiri dengan mesin jahit milik orang tuanya.

Pemilihan masker kain untuk didonasikan dilakukan atas beberapa pertimbangan yaitu: dapat dibuat sendiri, bahan pembuatannya lebih mudah didapatkan disaat masker medis harganya mahal dan susah didapatkan, lebih ekonomis karena masker kain dapat dicuci sehingga dapat digunakan berulang. Dengan demikian dapat menghemat biaya/pengeluaran dan mengurangi jumlah limbah akibat sampah masker yang dibuang ke lingkungan. Selain itu, sifat virus corona yang penyebarannya melalui droplet, bukan melalui udara maka masker kain masih dapat berfungsi dengan baik jika digunakan dengan benar setidaknya untuk mencegah droplet mengenai orang lain.

Pembuatan masker dilakukan selama 1 minggu dan berhasil dibuat sekitar 700 lembar masker. Di samping itu, ada juga masker yang dibeli menggunakan dana dari donatur sehingga terkumpul sekitar 1000 lembar masker. Meskipun masker yang akan dibagikan adalah masker baru, namun sterilisasi tetap perlu dilakukan. Masker disterilisasi dengan mencuci masker menggunakan detergen dan air panas untuk membunuh bakteri dan virus yang menempel pada masker. Setelah itu masker dikeringkan, disetrika kemudian dikemas dalam wadah plastik.

Pendistribusian masker dilakukan dengan membagi relawan menjadi beberapa kelompok. Hal ini dimaksudkan agar pembagian masker dapat dilakukan secara bersamaan di beberapa lokasi. Dengan demikian masker dapat tersalurkan secepat mungkin. Metode pembagian masker dilakukan dengan mendatangi masyarakat secara langsung di rumah atau tempat kerjanya. Adapula yang diberikan langsung ketika masyarakat

berpapasan dengan para relawan di jalan jika terlihat tidak mengenakan masker. Masker dibagikan kepada semua kelompok usia kecuali anak-anak di bawah 2 tahun. Saat pembagian masker juga dilakukan edukasi pencegahan penyebaran virus melalui sosialisasi penggunaan masker yang benar sesuai dengan anjuran WHO salah satunya yaitu masker harus menutupi wajah dengan rapat pada bagian mulut, hidung, dan dagu. Masker digunakan dengan benar agar dapat memberikan perlindungan yang efektif. Pemakaian masker secara konsisten dengan cara yang baik dan benar penting dilakukan untuk melindungi diri dari virus dan memaksimalkan upaya untuk memutus penyebaran Covid-19. Kegiatan pembagian masker dapat dilihat pada link: [https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=pfbid02161PA2fdBCTMhbbLeF4QhZ8aK8g5WY5uvSo3xveR3LgRHWjmsfmMT4ZEPo57tHnTl&id=100048597852321](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=pfbid02161PA2fdBCTMhbbLeF4QhZ8aK8g5WY5uvSo3xveR3LgRHWjmsfmMT4ZEPo57tHnTl&id=100048597852321).

Pembagian masker merupakan salah satu dukungan membantu pemerintah mencegah penyebaran Covid-19. Masyarakat sangat antusias dan merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini. Antusiasme masyarakat terlihat dari adanya masyarakat yang mendatangi langsung para relawan untuk menerima masker, masyarakat yang turut membagikan masker bersama para relawan, dan pemberian saran untuk menambah jumlah masker yang dibagikan. Selain manfaat yang diberikan kemasyarakatan, kegiatan ini juga diharapkan menjadi edukasi bagi mahasiswa agar semakin menyadari pentingnya peduli dan berbagi dengan masyarakat sekitar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan gerakan seribu masker merupakan bentuk kepedulian kepada masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19 khususnya di Kota Baubau. Kegiatan ini merupakan salah satu dukungan membantu

pemerintah mencegah penyebaran Covid-19 yang diapresiasi dan sangat membantu warga untuk memperoleh masker yang mahal dan sulit didapatkan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Zelni, Rusliadi, Friska Kumalasari, Elvin Christian, para donator, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dana, material pembuatan masker, mesin jahit, waktu dan tenaganya dalam pembuatan dan pembagian masker.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., Syujak, A. R., Nugroho, P., Putra, N. S., Nurrochim, N., Wahyudi, W., Setyawan, N., Susanti, R. F., Suwanto, S., Haidar, M., Wahyudi, W., Iswahyudi, A., Tofan, M., Bintoro, W. A., ... Mubarak, A. S. (2020). Penggunaan Masker dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna : Journal of Health*
- Dwirusman, C. G. (2020). Peran dan Efektivitas Masker dalam Pencegahan Penularan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Jurnal Medika Hutama*, 2(1), 412–420.
- Hapsari, K. R., & Munawi, A. (2021). Pemilihan Masker Kain dalam Mencegah Penularan Virus Covid-19. *Jurnal NOE*, 4(01), 2355–6684.
- Pascarella, G., Strumia, A., Piliago, C., Bruno, F., Del Buono, R., Costa, F., Scarlata, S., & Agrò, F. E. (2020). COVID-19 diagnosis and management: a comprehensive review. In *Journal of Internal Medicine* (Vol. 288, Issue 2, pp. 192–206).
- Rosalina, V. (2021). Gerakan Donasi 3.000 Masker Kain dan Edukasi Penggunaan Masker Kain dalam Upaya Menekan Penyebaran Covid-19. *Kaibon*

Abhinaya : *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 53–57.

Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The Epidemiology and Pathogenesis of Coronavirus Disease (COVID-19) Outbreak. In *Journal of Autoimmunity* (Vol. 109). Academic Press.

Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses. In *Journal of Advanced Research* (Vol. 24, pp. 91–98). Elsevier B.V.

WHO. 2020. Advice on the use of masks in the context of COVID-19. Available at [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public/when-and-how-to-use-masks?adgroupsurvey={adgroupsurvey}&gclid=Cj0KCQjw\\_viWBhD8ARIsAH1mCd53RSrKZQ7uB-XMYvp1m0ugG9Pv6sHNQ5DoouV8A4lyAItLYoOTFEIaAuJdEALw\\_wcB](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public/when-and-how-to-use-masks?adgroupsurvey={adgroupsurvey}&gclid=Cj0KCQjw_viWBhD8ARIsAH1mCd53RSrKZQ7uB-XMYvp1m0ugG9Pv6sHNQ5DoouV8A4lyAItLYoOTFEIaAuJdEALw_wcB)